



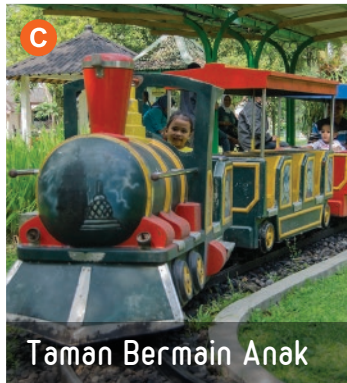
A Sendratari Ramayana Prambanan



G Museum Arkeologi



B Mobil Golf Keliling



C Taman Bermain Anak



H Jamu Traditional



I Audio Visual



D Jempangan (Panahan)



J Taman Rusa



E Kereta Keliling Taman



F Persewaan Sepeda



K Sewa & Foto dengan Kostum Jawa



Legenda

Taman Wisata Candi Prambanan

1. Tiket Masuk
2. Parkir mobil
3. Parkir Bus
4. Parkir Motor
5. Pusat Informasi
6. Toilet / WC Umum
7. Toko Souvenir
8. Kantor Pengelola
9. Masjid & Restoran
10. Museum Candi
11. Panggung Terbuka
12. Kantor Kebersihan
13. Panggung Ramayana Terbuka
14. Panggung Trimurti dalam gedung
15. Urusan Pertamanan



Informasi lebih lanjut hubungi:

<p>PT. Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko Jl. Raya Jogja – Solo Km 16 Prambanan Sleman, Yogyakarta 55571, Indonesia Phone : +62 274 - 496 402 / 496 406 Fax : +62 274 496 404 Email : info@borobudurpark.co.id</p>	<p>Kantor Unit Prambanan Jl. Raya Jogja – Solo Km 16 Prambanan Sleman, Yogyakarta Phone : +62-274-496401/ 496405 Fax : +62-274-496403 SMS Center : 0815 0100 0900</p>
---	--

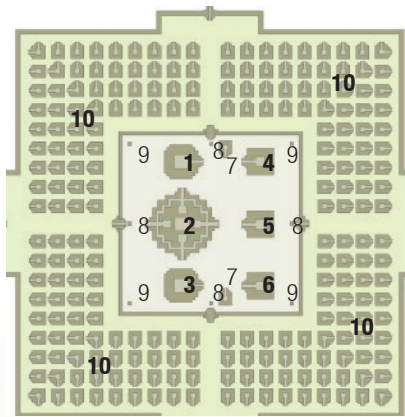


Prambanan

Keagungan Warisan Sejarah

Pesona & keagungan candi Hindu tercantik di dunia

www.borobudurpark.com | borobudurpark @   



Abad ke-9
Terbangun

240
Bangunan Candi

47 m
Candi Tertinggi

390 m
Lebar Area

1991
Tercatat sebagai
World Heritage Site

- | | |
|-----------------|-------------------|
| 1. Candi Wisnu | 6. Candi Hamsa |
| 2. Candi Siwa | 7. Candi Apit |
| 3. Candi Brahma | 8. Candi Kelir |
| 4. Candi Garuda | 9. Candi Patok |
| 5. Candi Nandi | 10. Candi Perwara |

□ Zona Dalam
□ Zona Luar

Candi Prambanan adalah candi Hindu dari abad ke-9 yang terletak di Jawa Tengah, Indonesia. Pembangunan candi Prambanan ditujukan untuk Trimurti, ungkapan dari Dewa Pencipta (Brahma), Pemelihara (Wisnu), dan Penghancur (Siwa). Pembangunannya dimulai pada jaman Rakai Pikatan, maharaja Mataram Kuno, pada tahun 856 Masehi (778 Saka).

Candi Prambanan merupakan situs warisan budaya dunia UNESCO dan tercatat sebagai candi Hindu terbesar di Indonesia, serta sebagai salah satu candi Hindu terbesar di Asia Tenggara.

Candi ini memiliki 3 halaman yang disusun secara konsentris atau memusat dengan halaman I-nya yang paling sakral terletak di bagian tengah/pusat. Jumlah candi di halaman I ada 16 buah, di halaman II sebanyak 224 buah, sedangkan di halaman III tidak ditemukan sebuah candipun. Dengan demikian jumlah candi di kompleks permandian ini keseluruhannya pada mulanya sebanyak 240 buah.

Kedudukan Siwa sebagai dewa tertinggi dalam agama Hindu tercermin pada ukuran bangunan candi di mana Candi Siwa merupakan candi yang berukuran paling besar dan paling tinggi (47,6 meter). Candi Siwa memiliki 4 buah bilik yang menghadap ke empat arah angin. Candi Brahma dan Candi Wisnu masing-masing hanya memiliki 1 buah bilik dengan arca Brahma dan arca Wisnu di dalamnya. Hiasan yang paling khas berupa relief seekor singa yang diapit oleh 2 kalpataru (pohon kehidupan) dengan 2 makhluk kahyangan yang disebut kinara-kinari di kanan dan kiri bawah masing-masing pohon tersebut.

Kisah Legenda Roro Jonggrang

Kisah yang sangat legendaris di tanah Jawa ini adalah kisah cinta Raden Bandung bondowoso kepada seorang putri bernama Roro Jonggrang yang merupakan puteri dari musuhnya. Untuk menerima cinta sang Raden maka si puteri meminta dua syarat agar terpenuhi, yaitu membuat sebuah sumur dan membangun seribu candi dalam satu malam untuk menunjukkan tanda cintanya pada gadis itu. Untuk mewujudkannya, Bandung Bondowoso dibantu oleh prajurit jin hingga 999 bangunan candi, namun digagalkan oleh Roro Jonggrang ketika hendak menyelesaikan candi terakhir. Karena kemarahan atas kegagalan itu lalu Bandung Bondowoso mengkutuk Roro Jonggrang menjadi batu dan melengkapi candinya hingga berjumlah 1000.

Ramayana dan Krishnayana

Candi Prambanan ini dihiasi relief naratif yang menceritakan epos Hindu; Ramayana dan Krishnayana. Relief Ramayana menggambarkan



Rahwana menculik Dewi Shinta yang ditolong oleh Burung Jatayu

bagaimana Shinta, istri Rama, diculik oleh Rahwana. Panglima bangsa wanara (kera), Hanuman, datang ke Alengka untuk membantu Rama mencari Shinta. Kisah ini juga ditampilkan dalam Sendratari Ramayana.

Panel Prambanan: Singa dan Kalpataru

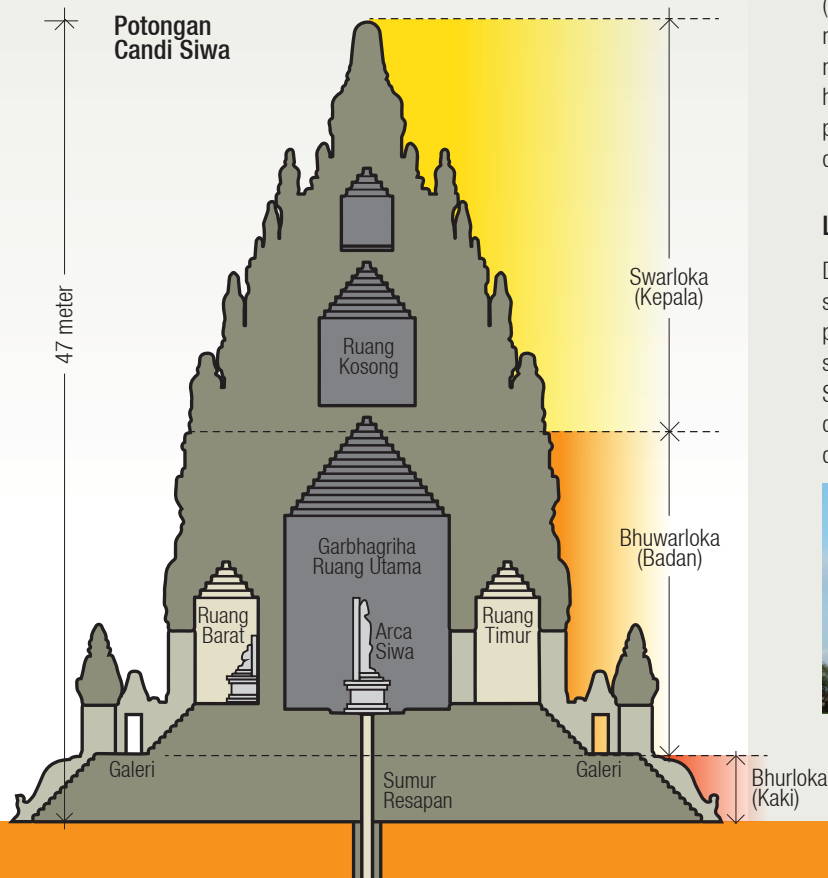
Di dinding luar sebelah bawah candi dihiasi oleh barisan relung (ceruk) yang menyimpan arca singa diapit oleh dua panel yang menggambarkan pohon hayat kalpataru. Pohon suci ini dalam mitologi Hindu-Buddha dianggap pohon yang dapat memenuhi harapan dan kebutuhan manusia. Pola singa diapit kalpataru adalah pola khas yang hanya ditemukan di Prambanan, karena itulah disebut "Panel Prambanan".

Lokapala, Brahmana, dan Dewata

Di seberang panel naratif relief, di atas tembok tubuh candi di sepanjang galeri dihiasi arca-arca dan relief yang menggambarkan para dewata dan resi brahmana. Arca dewa-dewa lokapala, dewa surgawi penjaga penjuru mata angin dapat ditemukan di candi Siwa. Sementara arca para brahmana penyusun kitab Weda terdapat di candi Brahma. Di candi Wisnu terdapat arca dewata yang diapit oleh dua apsara atau bidadari kahyangan.



Komplek Candi Roro Jonggrang dari arah timur laut



Arca Dewa Trimurti

Tiga arca utama pada 3 candi utama yaitu Arca Brahma di candi Brahma, Arca Siwa di candi Siwa dan Arca Wisnu di candi Wisnu



Arca Brahma Arca Siwa Arca Wisnu Arca Roro Jonggrang

Candi Siwa sebagai candi utama adalah bangunan terbesar sekaligus tertinggi di kompleks candi Rara Jonggrang, berukuran tinggi 47 meter dan lebar 34 meter. Puncak mastaka atau kemuncak candi ini dimahkotai modifikasi bentuk wajra yang melambangkan intan atau halilintar. Bentuk wajra ini merupakan versi Hindu sandingan dari stupa yang ditemukan pada kemuncak candi Buddha. Candi Siwa dikelilingi lorong galeri yang dihiasi relief yang menceritakan kisah Ramayana; terukir di dinding dalam pada pagar langkan.

Candi Brahma & Wisnu. Dua candi lainnya dipersembahkan kepada Dewa Wisnu, yang terletak di sisi utara dan satunya dipersembahkan kepada Brahma, yang terletak di sisi selatan. Kedua candi ini menghadap ke timur dan hanya terdapat satu ruang, yang dipersembahkan untuk dewa-dewa ini. Candi Brahma menyimpan arca Brahma dan Candi Wisnu menyimpan arca Wisnu yang berukuran tinggi hampir 3 meter. Ukuran candi Brahma dan Wisnu adalah sama, yakni lebar 20 meter dan tinggi 33 meter.

Di depan candi Trimurti terdapat tiga candi yang lebih kecil yang dipersembahkan kepada kendaraan atau wahana dewa-dewa ini; sang lembu Nandi wahana Siwa, sang Angsa wahana Brahma, dan sang Garuda wahana Wisnu.

Restorasi & Pengakuan Internasional

Candi Prambanan terungkap pada tahun 1814 oleh Stamford Raffles, yang saat itu menjadi penguasa Jawa pada zaman penjajahan Inggris. Prambanan telah berulang kali direstorasi, dan yang terbesar pada tahun 1975 dan 1982 yang diawasi langsung oleh pemerintah Indonesia dan UNESCO. Prambanan kemudian tercatat sebagai situs warisan budaya dunia UNESCO pada tahun 1992.